

01  
26

# SALVE

domuscordis.com

BULETIN PENDAMPING ORANG MUDA

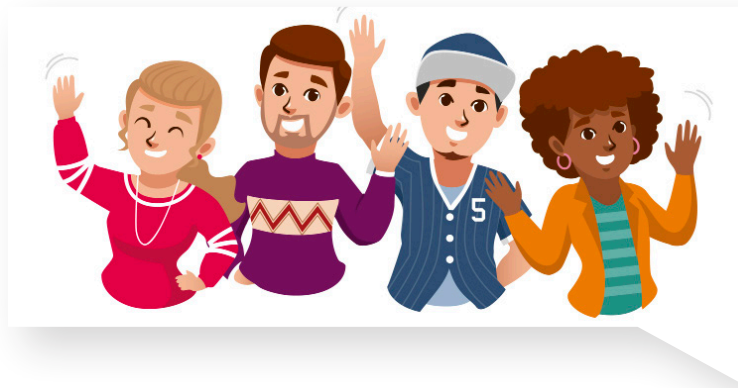


**TEGUH DALAM KEJENUHAN**



DOMUS CORDIS

Shalom



Salam

HALO

# SALVE

PARA PENDAMPING ORANG MUDA,  
SAHABAT ORANG MUDA &  
PEMERHATI ORANG-ORANG MUDA!

Selamat Tahun Baru untuk teman-teman pendamping OMK semua...

Tahun baru semangat baru, dan berkat Tuhan yang selalu baru juga.

Terkadang setelah perayaan tahun baru berakhir, dan memasuki hari baru di tahun yang baru, justru hati kita terasa hampa, kosong, lelah... Alih-alih kita tambah semangat melayani dan atau membangun rohani, yang ada malah rasa lelah karena jenuh.

Terlepas dari tahun baru atau tengah tahun, rasa lelah rohani bisa datang kapan saja... sering kali malah tanpa tanda-tanda sebelumnya. Kalau ini yang terjadi, apakah artinya kita sudah tak peduli pada Tuhan? Apakah itu artinya iman kita mulai menipis?

Dalam edisi awal tahun ini, kami mencoba membahas masalah **LELAH IMAN**. Semoga bermanfaat buat teman-teman pendamping OMK dalam menjalani pelayanannya. Selamat membaca!

# TOPIK BULAN INI: SELALU ADA HARAPAN DALAM IMAN



## ARTIKEL UTAMA

**Saat Iman Lelah,  
Harapan Tetap Menyala** 04

## MEMULAI PERCAKAPAN

**Di Kala Iman Terasa Jenuh** 06

## KUMPUL-KUMPUL SERU

**Bingo** 08

## YANG LAGI VIRAL

**Binge-watching** 09

## TANYA KRISMAPEDIA

**Sudah Berusaha, Namun Gagal** 11

## TEOLOGI TUBUH

**Help, Orang yang Kusayang  
Sedang Depresi** 12

## CERITA KAMU

**Menjadi Pribadi yang Lebih Baik** 13

## CHRISTUS VIVIT

**Komitmen Orang Muda** 14

## TENTANG

**Domus Cordis** 16





## SAAT IMAN LELAH, HARAPAN TETAP MENYALA

Awal tahun sering datang dengan banyak harapan baru, tetapi juga membawa kelelahan yang belum sempat kita bereskan dari tahun sebelumnya. Setiap orang beriman pasti pernah mengalami masa lelah. Lelah berdoa, lelah melayani, lelah berharap. Kita tetap datang ke Misa, tetapi hati terasa kosong. Kita tetap menjalani kebiasaan rohani, tetapi sukacita tidak lagi terasa seperti dulu. Pengalaman ini sering membuat kita bertanya: apakah iman kita sedang melemah?

**Kelelahan iman bukan tanda kegagalan. Justru ia bisa menjadi bagian dari perjalanan rohani yang jujur dan manusiawi.**

### IMAN YANG LELAH, BUKAN IMAN YANG GAGAL

Kitab Suci tidak pernah menggambarkan iman sebagai perjalanan tanpa kelelahan. Para murid Yesus tertidur di Taman Getsemani karena kelelahan (Mat 26:40). Nabi Elia pernah merasa putus asa hingga ingin menyerah (1Raj 19:4).

Namun Tuhan tidak meninggalkan mereka. Ia hadir, memberi istirahat, dan memulihkan kekuatan mereka.

**Tuhan tidak menuntut iman yang selalu kuat, tetapi hati yang mau tetap tinggal bersama-Nya, bahkan dalam keadaan lemah.**

### KESETIAAN SAAT TIDAK ADA RASA

Seringkali kita mengira iman yang hidup harus selalu disertai rasa semangat dan sukacita. Padahal iman yang dewasa justru tampak ketika kita tetap setia meskipun perasaan tidak mendukung. Yesus berkata, "Barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan selamat." (Mat 24:13)

Tetap datang ke Misa meski hati sedang kosong, tetap berdoa meski doa terasa hening, dan tetap memilih yang benar dalam keseharian adalah bentuk kesetiaan yang nyata. **Dalam kekeringan rohani, iman kita tidak mati, melainkan dimurnikan.**



## KETIKA IMAN LELAH, KITA TIDAK SENDIRIAN

Dalam Kitab Suci, kelelahan rohani bukan sesuatu yang asing. Musa sendiri pernah kelelahan saat berdoa dengan tangan terangkat, hingga akhirnya Harun dan Hur menopang tangannya agar ia tetap bertahan (lih. Kel 17:8–13). Kisah ini mengingatkan kita bahwa iman tidak selalu dijalani sendirian. Kelelahan bukan tanda kegagalan, melainkan tanda bahwa kita membutuhkan satu sama lain.

**Paus Fransiskus menegaskan bahwa kelelahan dalam doa adalah pengalaman manusiawi, dan justru di sanalah Gereja hadir sebagai komunitas yang saling menopang.**

Di awal tahun ini, kita diingatkan bahwa perjalanan iman tidak harus dilalui sendiri—selalu ada ruang untuk berjalan bersama, saling menguatkan, dan saling menjaga agar tidak menyerah di tengah jalan.

## ALLAH YANG TETAP SETIA

Kehidupan rohani tidak selalu dipenuhi penghiburan. Ada masa-masa kering yang justru membantu kita bertumbuh, karena kita belajar mengandalkan Tuhan, bukan perasaan sendiri.

St. Thérèse dari Lisieux menyebut jalan ini sebagai jalan kecil: setia dalam hal-hal sederhana, meskipun tanpa perasaan istimewa.

St. Paulus menegaskan, “Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya.” (2Tim 2:13) Harapan kita tidak bertumpu pada kuat atau tidaknya iman kita, tetapi pada kesetiaan Allah yang tidak pernah berubah.

## BOLEH LELAH, ASAL JANGAN HILANG

Iman tidak selalu berjalan dengan langkah yang ringan. Ada masa ketika kita hanya mampu melangkah pelan, dan ada pula waktu di awal tahun ketika kita belum tahu ke mana arah perjalanan ini akan membawa kita. Namun selama kita tidak menjauh dari Tuhan, Dia tetap setia menyertai kita.

Karena itu, di tengah kelelahan iman, jangan berjalan sendirian. Belajarlah untuk tetap hadir—bagi Tuhan dan bagi sesama. Dengarkan, temani, dan bertahan bersama. Iman boleh capek. Iman boleh lelah. Tetapi jangan hilang. Sebab sering kali, **Tuhan bekerja justru melalui kesetiaan kecil yang kita jaga hari demi hari, bahkan saat iman terasa paling berat.**



## DI KALA IMAN TERASA JENUH

### “AKHIR-AKHIR INI, IMAN ITU TERASA JADI PEGANGAN ATAU MALAH JADI BEBAN?”

- **Pertanyaan:** “Kalau kamu jujur sama diri sendiri, iman sekarang lebih sering bikin kamu dikuatkan atau justru bikin kamu capek karena banyak tuntutan?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengajak OMK membuka pengalaman iman yang nyata, bukan ideal. Banyak orang muda mencintai Tuhan, tapi lelah dengan ekspektasi rohani yang dirasa harus selalu ‘on’.

### “PERNAH NGGAK KAMU KE GEREJA, TAPI HATIMU RASANYA NGGAK IKUT HADIR?”

- **Pertanyaan:** “Datang misa, ikut doa, tapi pikiran ke mana-mana, apa yang biasanya bikin kamu tetap datang walau rasanya kosong?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini menormalkan pengalaman iman yang kering tanpa

menghakimi. Dari sini, OMK bisa refleksi bahwa kesetiaan seringkali hadir justru saat rasa tidak ada.

### “KALAU IMAN LAGI JENUH, KAMU LEBIH MEMILIH CERITA KE ORANG LAIN ATAU DIPENDAM SENDIRI?”

- **Pertanyaan:** “Siapa orang yang paling mungkin kamu ajak ngobrol soal capek iman—atau kenapa kamu memilih diam?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini membuka ruang diskusi tentang pentingnya komunitas dan pendampingan. Banyak OMK merasa pergumulan iman harus disimpan sendiri, padahal iman tumbuh lewat relasi.

### “APA HAL ROHANI YANG SEKARANG PALING BERAT BUAT KAMU JALANI?”

- **Pertanyaan:** “Doa pribadi, misa, pelayanan, atau mungkin justru menjaga harapan—mana yang paling bikin kamu merasa ‘kok berat ya sekarang’?”

- **Penjelasan:** Dengan pertanyaan ini, OMK diajak mengidentifikasi titik lelahnya secara konkret. Dari sana, pendamping bisa membantu tanpa menggurui atau menyederhanakan pergumulan.

## **“KALAU TUHAN DUDUK DI DEPAN KAMU SEKARANG, BAGIAN MANA DARI HIDUPMU YANG INGIN KAMU KELUHKAN?”**

- **Pertanyaan:** “Bukan jawaban rohani yang bagus, tapi keluhan yang paling jujur—apa itu?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini menegaskan bahwa mengeluh kepada Tuhan bukan tanda iman lemah, melainkan tanda relasi yang masih hidup dan berani jujur.

## **“APA YANG BIASANYA BIKIN KAMU TETAP BERTAHAN, MESKI IMAN LAGI GAK ‘BERASA’?”**

- **Pertanyaan:** “Kebiasaan kecil, orang tertentu, atau mungkin rasa ‘sayang kalau ninggalin’—apa yang menahan kamu sampai hari ini?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini membantu OMK melihat bahwa bertahan sering kali tidak spektakuler. Kesetiaan kecil justru menjadi fondasi iman yang dewasa.

## **“MENURUTMU, IMAN YANG BERTAHAN ITU HARUS SELALU KELIHATAN KUAT?”**

- **Pertanyaan:** “Atau justru iman yang bertahan itu yang tetap jalan meski sambil terseok?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan penutup ini mengajak refleksi mendalam tentang makna iman. OMK diajak melihat bahwa iman yang lelah tidak berarti iman yang mati, tetapi iman yang sedang belajar setia dengan cara baru.

**TUJUAN:**

Mengenal satu sama lain dan berbagi iman

**ALAT:**

Kertas dengan kotak bingo dan diisi dengan hal seperti:

“Pernah ikut retreat”, “Punya lagu rohani favorit”,

“Pernah ngalamin mukjizat kecil”, dst.

**CARA MAIN:**

1. Peserta keliling mencari teman yang cocok dengan deskripsi tiap kotak dan tulis nama mereka.
2. Siapa yang dapat mengisi paling banyak kotak → menang.
3. Tutup dengan saling sharing tentang hal yang ditulis.





## BINGE-WATCHING

**BINGE-WATCHING ADALAH KEGIATAN MENONTON BEBERAPA EPISODE ACARA TELEVISI ATAU SERIAL SECARA BERURUTAN DALAM SATU WAKTU, SERINGKALI DALAM SATU SESI YANG PANJANG. FENOMENA INI SEMAKIN UMUM DENGAN ADANYA PLATFORM STREAMING SEPerti NETFLIX, DISNEY+, DAN YOUTUBE. MESKIPUN BISA MENJADI HIBURAN, BINGE-WATCHING MEMILIKI DAMPAK NEGATIF BAGI KESEHATAN FISIK DAN MENTAL.**

### DAMPAK BINGE-WATCHING

#### KESEHATAN MENTAL

Binge-watching dapat menyebabkan depresi, kecemasan, insomnia, dan peningkatan stres. Hal ini karena otak menganggap aktivitas menonton sebagai sesuatu yang bermanfaat, sehingga mendorong untuk terus menonton tanpa memperhatikan waktu.

#### KESEHATAN FISIK

**Masalah Mata:** Terlalu lama menatap layar dapat menyebabkan mata merah, bengkak, dan kering karena kurangnya kedipan mata.

**Berat Badan Meningkat:** Binge-watching seringkali dikaitkan dengan kebiasaan makan berlebihan, terutama makanan ringan, yang dapat menyebabkan kenaikan berat badan dan obesitas.

#### GANGGUAN TIDUR

Menonton hingga larut malam dapat mengganggu pola tidur, menyebabkan insomnia atau kualitas tidur yang buruk.

#### KETERGANTUNGAN

Kebiasaan binge-watching yang berlebihan dapat mengarah pada kecanduan, di mana seseorang merasa sulit untuk berhenti menonton meskipun sudah mengganggu aktivitas sehari-hari.

### PENYEBAB BINGE-WATCHING

#### PELARIAN

Binge-watching bisa menjadi cara untuk melarikan diri dari stres, kebosanan, atau masalah dalam kehidupan nyata.

#### KETERIKATAN CERITA

Cerita yang menarik dan karakter yang kuat dapat membuat penonton merasa terikat dan ingin terus mengikuti alur cerita.

#### KEMUDAHAN AKSES

Platform streaming memudahkan penonton untuk mengakses episode-episode baru, membuat mereka tergoda untuk terus menonton.

## TIPS MENGHINDARI DAMPAK NEGATIF BINGE-WATCHING:

### BUAT JADWAL

Tentukan waktu khusus untuk menonton dan batasi durasinya agar tidak mengganggu aktivitas lain.

### PILIH ACARA YANG TEPAT

Pilih tontonan yang memberikan manfaat positif, seperti edukasi atau inspirasi.

### PERHATIKAN KESEHATAN

Istirahatkan mata secara berkala, hindari camilan tidak sehat, dan tetap bergerak aktif.

### CARI AKTIVITAS LAIN

Lakukan hobi lain, bertemu teman, atau berolahraga untuk mengurangi ketergantungan pada binge-watching.

### FOKUS PADA DIRI SENDIRI

Perhatikan kebutuhan dan batasan diri, jangan sampai binge-watching mengganggu kesehatan dan kesejahteraan.

**BINGE-WATCHING BISA MENJADI HIBURAN YANG MENYENANGKAN JIKA DILAKUKAN DENGAN BIJAK DAN TERKONTROL. PENTING UNTUK MENYADARI POTENSI DAMPAKNYA DAN MENGAMBIL LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENJAGA KESEHATAN FISIK DAN MENTAL.**



## Punya pertanyaan iman Katolik?

**Krismapedia** adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

**Tanya Krismapedia** adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!



**"Bagaimana ya kalo kita sudah usaha semaksimal mungkin tapi selalu gagal. Jujur sudah muak sama keadaan."**

Satu hal yang perlu kita pahami tentang dunia ini ya teman-teman... Dunia ini memang tidak adil. Tuhan juga tidak pernah berjanji bahwa langit akan selalu biru. Yang Tuhan janjikan adalah bahwa Ia akan selalu menyertai kita dalam setiap kesulitan dan kegagalan kita, bahkan Ia turut menanggung penderitaan bersama kita.

Jika saat ini kita diizinkan mengalami kegagalan dan penderitaan, walau mungkin akan sangat sulit dimengerti, tetapi kita dapat percaya bahwa Tuhan meletakkan hal itu dan memandangnya "baik" bagi kita. Mungkin kita dapat mengerti kelak nanti ketika kita sudah melewatinya, saat kita menoleh ke belakang kita bisa berkata, "Ternyata Tuhan memang sungguh baik, dan peristiwa itu pun baik bagiku karena lewat peristiwa itu aku bisa belajar sesuatu yang menjadikanku seperti sekarang ini."

Keadaan yang memuakkan ini pun juga mengundang kita untuk bergerak dan berani jadi garam / terang bagi situasi kita itu. Yang penting tetaplah bersandar dan setia pada-Nya. Sebab percobaan di masa sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan kita terima kelak.







# HELP, ORANG YANG KUSAYANG SEDANG DEPRESI!

**BAGAIMANA KALAU ORANG YANG KITA SAYANGI, BAIK ITU DALAM KELUARGA, TEMAN, ATAU PACAR SEDANG DALAM KEADAAN YANG TIDAK BAIK-BAIK SAJA? BAHKAN MUNGKIN BISA SAMPAI DEPRESI ATAU MENGALAMI GANGGUAN KECEMASAN ATAUPUN KEKHAWATIRAN.**

Sobat TOB, kalau teman-teman lagi ada di posisi seperti ini pastinya capek ya, lelah... Tapi percayalah bahwa semuanya ini pasti bisa berlalu.

Berikut 2 tips buat **Sobat TOB yang sedang mendampingi orang yang dikasihi**, yang dalam keadaan tidak baik-baik saja:

**YANG PERTAMA, KITA HARUS MENDEKATKAN DIRI KEPADA TUHAN.** Pendekatan kita kepada Tuhan yang sangat amat dekat, sangat amat intim, itu bisa menjadi hadiah yang terbaik buat orang-orang di sekitar kita.

Analoginya, seperti kalau kita naik pesawat dan mengalami keadaan emergency, kita harus memakai masker oksigen lebih dulu, baru lanjut kita pakaikan masker ke orang lain di sebelah kita (terutama anak-anak atau orang tua). Nah, dengan kita mendekatkan diri pada Tuhan, timbalah setiap cinta, kasih, rahmat, dan juga kemurahan hati Tuhan, lalu kemudian kita salurkan kepada orang-orang di sekitar kita yang membutuhkan.

Kita juga nggak bisa playing God atau “bermain menjadi Tuhan”. Orang-orang yang kita sayangi pasti menderita banget waktu mereka merasakan seperti itu. Maunya kita sih, kita bantu sampai masalahnya selesai. Tapi yang bisa menyelesaikan setiap masalah ataupun problema hidup mereka itu adalah Tuhan sendiri dan juga mereka.

Nah, peran kita sebagai pendamping itu penting banget! Mereka perlu tahu bahwa kita nggak akan ke mana-mana dan akan terus mendampingi mereka, maka kitanya juga perlu untuk selalu dekat dengan Tuhan supaya kita bisa menjadi penyalur berkat itu.

**YANG KEDUA, BELAJAR BERSABAR.** Di masa seperti ini, pasti nggak enak, dan pasti akan tarik ulur, di mana kesabaran kita pasti akan diuji. Bersabar ini baik, dan merupakan salah satu nilai keutamaan Kristiani yg bisa kita terus kembangkan. Lewat kesabaran ini, akan membantu kita sebagai pribadi dan tentunya orang-orang di sekitar kita.

Nah Sobat TOB, kalau kamu ada di posisi di mana kamu sedang mendampingi orang-orang yang sedang dalam keadaan tidak baik-baik saja, ingatlah untuk bersabar selalu dan terus dekat pada Tuhan. **TUHAN SANGAT SAYANG SAMA KAMU, DAN TENTUNYA SANGAT SAYANG KE ORANG-ORANG YANG KAMU KASIHI JUGA.**

Instagram: <https://www.instagram.com/teologitubuh>







## MENJADI PRIBADI YANG LEBIH BAIK

Pengalaman mendampingi orang muda, khususnya di daerah perbatasan, cukup menantang bagi saya pribadi. Salah satunya adalah kebiasaan (budaya) setempat yang mempengaruhi pola pikir orang-orang muda Katolik, sehingga ketika ingin dibentuk dan diubah harus benar-benar sabar dan setia.

Usia OMK yang saya dampingi bervariasi mulai dari usia 15 - 25 tahun. Saya sudah mendampingi OMK kurang lebih selama 5 tahun, tetapi saya baru benar-benar merasakan sebagai seorang pendamping sekitar akhir tahun 2022. Waktu itu, saya sudah mulai berpikir, gimana sih mendampingi OMK yang tidak hanya bertemu pada saat ada acara makan-makan, jalan-jalan atau sekadar hangout dan nggak ada sesuatu yang tumbuh dari dalam pribadi mereka, gimana caranya biar mereka bisa mengenal Yesus.

Sebagai pendamping saat itu, saya belum punya cukup pengalaman untuk sharing atau memberikan bina iman kepada mereka karena bingung mau pake bahan/ materi apa. **Ketika sekarang sudah ada kemudahan bahan/materi yang didapatkan dari tim PKB (Tim DC), saya merasa sangat terbantu sekali sehingga bahan ini bisa saya gunakan untuk mendampingi mereka.**

Yah, namanya mendampingi orang muda pasti ada up & down-nya. Kadang saya juga merasa burnout, pengen mundur dan capek. **JUSTRU DI SINILAH SAYA MERASA BAHWA TUHAN MEMBENTUK PRIBADI SAYA UNTUK MENJADI LEBIH BAIK. MEMANG PROSES INI TIDAK MUDAH, TETAPI SAYA SELALU PERCAYA PERTOLONGAN TUHAN AKAN TERUS MENYERTAI SAYA DAN TEMAN-TEMAN PENDAMPING LAIN.**

**CATRINE GELU HENGKY**

Paroki Santo Yoseph Sebuku

Keuskupan Tanjung Selor



# CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita  
membaca Seruan Apostolik  
Christus Vivit dari  
Bapa Suci Paus Fransiskus!

## BAB 5: “JALAN MASA MUDA”

### SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

#### KOMITMEN ORANG-ORANG MUDA

**168.** Memang, berhadapan dengan sebuah kenyataan yang penuh dengan kekerasan dan egoisme, orang muda kadang dapat tergoda menutup diri di dalam kelompok-kelompok kecil. Mereka menjauhkan diri dari tantangan hidup di masyarakat, dari dunia yang luas, yang merangsang dunia dengan banyak kebutuhan. Mereka merasa bahwa mereka mengalami kasih persaudaraan, tetapi mungkin kelompok mereka menjadi perpanjangan ego mereka sendiri. Hal ini menjadi semakin buruk ketika panggilan orang awam dianggap hanya sebagai sebuah pelayanan dalam Gereja (lektor, akolit, katekis, ...), dengan melupakan bahwa panggilan kaum awam pertama dan terutama adalah perbuatan kasih dalam keluarga dan kasih sosial atau politik: sebuah komitmen konkret berdasarkan iman untuk membangun sebuah masyarakat baru, hidup di tengah-tengah dunia dan masyarakat untuk mewartakan Injil dalam berbagai tuntutan, untuk meningkatkan perdamaian, keharmonisan, keadilan, hak asasi, belas kasih dan dengan demikian memperluas Kerajaan Allah di bumi.

**169.** Saya menganjurkan kepada orang muda untuk melampaui kelompok pertemanan dan membangun “persahabatan sosial untuk mengusahakan kebaikan bersama. Permusuhan sosial bersifat merusak. Sebuah keluarga dihancurkan oleh permusuhan. Sebuah negara dihancurkan oleh permusuhan. Dunia dihancurkan oleh permusuhan. Dan permusuhan yang paling besar adalah perang. Hari ini kita melihat dunia sedang dihancurkan oleh peperangan. Karena mereka tidak mampu untuk duduk dan berbicara. [...] Kalian memiliki kemampuan untuk menciptakan persahabatan sosial.” Memang tidaklah mudah, perlu selalu meninggalkan sesuatu, perlu negosiasi, akan tetapi jika kita memikirkan kebaikan semua orang, kita dapat mewujudkan pengalaman luar biasa untuk mengesampingkan perbedaan dan berjuang demi tujuan bersama. Jika kita berhasil untuk menemukan titik kesepakatan di tengah berbagai perbedaan, dalam upaya seni ini dan terkadang melelahkan untuk membangun jembatan, untuk membangun perdamaian yang baik bagi semua



# CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita  
membaca Seruan Apostolik  
Christus Vivit dari  
Bapa Suci Paus Fransiskus!

orang, ini adalah keajaiban budaya perjumpaan di mana orang muda dapat memiliki keberanian untuk hidup dengan penuh semangat.

**170.** Sinode telah mengakui bahwa “meski memiliki cara yang berbeda dari generasi masa lalu, komitmen sosial merupakan ciri khusus orang-orang muda masa kini. Di samping beberapa yang acuh tak acuh, ada banyak orang muda lain yang siap berkomitmen dalam inisiatif sukarela, warga negara aktif serta solidaritas sosial. Mereka harus dibimbing dan didukung agar dapat mengeluarkan talenta, kemampuan, dan kreativitas orang muda, serta didorong untuk memikul tanggung jawab dari pihak mereka. Komitmen sosial dan kontak langsung dengan orang-orang miskin tetap menjadi sebuah kesempatan yang sangat penting untuk menemukan atau memperdalam iman serta melakukan penegasan rohani mengenai panggilan mereka sendiri. [...] Telah tampak pula kesiapsediaan untuk berkomitmen di bidang politik demi membangun kebaikan bersama.”

**171.** Syukur kepada Allah, hari ini banyak kelompok orang muda di berbagai paroki, sekolah, komunitas dan kelompok universitas memiliki kebiasaan untuk menjaga dan menemani para orang lanjut usia dan orang sakit, mengunjungi lingkungan miskin, atau untuk pergi bersama-sama membantu orang miskin dalam apa yang disebut “malam amal.” Seringkali, mereka menyadari bahwa dalam kegiatan-kegiatan ini mereka menerima lebih banyak daripada apa yang mereka berikan karena mereka belajar dan menjadi semakin dewasa ketika mereka memiliki keberanian untuk masuk dalam penderitaan orang lain. Terlebih lagi, dalam diri orang miskin ada kebijaksanaan tersembunyi dan dengan kata-kata yang sederhana mereka dapat membantu kita menemukan nilai-nilai yang tidak kita lihat.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI





## INSPIRING YOUNG PEOPLE TO CHANGE THE WORLD IN CHRIST.

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retret, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Kontak kami di:

- +62 812 1997 7328
- info@domuscordis.com
- www.domuscordis.com

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

## BERSYUKUR DAN MENATAP MASA DEPAN BERSAMA ANAK-ANAK ASAK PAROKI KOSAMBI BARU

Sabtu, 27 Desember 2025, suasana Aula Maria Ratu Rosari dipenuhi sukacita dan semangat kebersamaan. ASAK (Ayo Sekolah Ayo Kuliah) Paroki Kosambi Baru, Jakarta, mengadakan Acara Apresiasi dan Motivasi yang dirangkai dengan Perayaan Natal, sebuah momen istimewa bagi anak-anak ASAK untuk berhenti sejenak, bersyukur atas penyertaan Tuhan sepanjang tahun 2025, sekaligus menata harapan dan resolusi untuk tahun 2026.

Salah satu momen reflektif yang paling menyentuh dalam acara ini adalah sesi kesaksian dan renungan bertajuk **Berkat Tuhan Sepanjang Tahun 2025**, yang dibagikan oleh Nadya. Dalam sharing-nya, Nadya mengajak anak-anak untuk melihat bagaimana Tuhan bekerja nyata dalam hidupnya melalui ASAK. Ia menceritakan bahwa di masa lalu, ASAK menjadi sarana pertolongan Tuhan bagi keluarganya. Saat ayahnya meninggal dunia dan sang mama harus berjuang sebagai single parent, ASAK hadir membantu sehingga Nadya, saudara kembarnya, dan adiknya tetap dapat bersekolah.

Temukan cerita lengkapnya di:

<https://www.domuscordis.com/post/bersyukur-dan-menatap-masa-depan-bersama-anak-anak-asak-paroki-kosambi-baru>